

Beberapa orang yang terpilih sebagai 13 besar yang dihubungi KR merasa muktamirin telah dengan jernih memilih calon pemimpinnya. Hal ini bukan semata-mata karena mereka terpilih. Namun yang membanggakan adalah karena munculnya pelbagai versi paket pemimpin PP Muhammadiyah ternyata tidak memengaruhi pilihan muktamirin.

"Kepengurusan PP Muhammadiyah adalah kolektif kolegial. Kami berharap akan saling melengkapi. Komposisi ini tidak jauh dari komposisi yang disebutkan Ketua Din Syamsuddin. Karena ada sosiolog, pakar politik, pakar pendidikan, ulama, organisatoris dan lainnya," ujar Rektor Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Dr Muhadjir Effendi.

Rektor Uhamka Prof Dr Suyatno mengingatkan, Muhammadiyah menghadapi tantangan besar pluralisme untuk mewujudkan Islam yang rahmatan lil alamin.

Saat ditanya kesediaannya menjadi ketum, Haedar Nashir setengah bercanda menyatakan, pertanyaan itu seperti anggota *darul halli wal aqdi*. Hal ini mengingat tradisi ketum paling tidak dua dasawarsa terakhir ini peraih suara terbanyak. "Siapun dari 13 yang diberi amanat, tidak boleh menolak," ujar Haedar. Dan Haedar peraih 1.947 suara dari jumlah suara sah 2.389, memahami bahwa suara sebanyak itu adalah amanat muktamirin.

Bukan *nggege mangsa*. Ketika muktamirin sudah memberikan kepercayaan dengan memberikan suaranya, Haedar tentu paham bahwa itulah amanat yang tidak bisa diabaikan. Apalagi faktanya, raihan suara terbanyak dalam muktamar mulai dari Muktamar di Aceh, Jakarta, Malang dan Yogyakarta, dalam musyawarahnya selalu menyepakati untuk menjadi ketua atau ketua umum.

Haedar bukan orang baru di Muhammadiyah. Sosiolog Fisipol UMY ini bahkan bisa dikatakan sudah mewakafkan hidupnya untuk Muhammadiyah. Pria kelahiran Bandung, 25 Februari 1958 ini sejak 1983 sudah berada di lingkungan elite Muhammadiyah karena menjabat Ketua I PP Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Pernah berada di Departemen Kader PP Pemuda Muhammadiyah (1985-1990). Ayah dua anak dr Hilma dan dr Nuha ini mulai di PP Muhammadiyah sebagai Ketua BPK-PAMM PP Muhammadiyah sejak 1985, dan menjadi Sekretaris PP Muhammadiyah kala Buya Syafii Maarif menjadi ketua 2000-2005. Haedar menjadi Ketua PP mendampingi Ketua Umum Din Syamsuddin periode 2005-2010 dan 2010-2015.

"Ketua umum harus tahu visi Muhammadiyah ke depan dengan

basis sistem sebagai omas keagamaan, bukan sebagai korporat. Ketua umum harus menjadikan Muhammadiyah milik dunia dan bermanfaat bagi orang banyak," ujarnya dalam sebuah pertincangan khusus. Sebagaimana dalam visi 2020: menjadikan transformasi Muhammadiyah sebagai kekuatan yang maju, modern dan profesional.

Dikenal sebagai penjaga ideologi Muhammadiyah yang tangguh, namanya sempat 'dikompertisikan' dengan beberapa nama lain yang juga masuk dalam 13 besar. Meski demikian, nama Haedar selalu masuk ke dalam paket kandidat pelbagai versi. Banyak kalangan menyebut, sebagai pemikir yang memorsatukan Muhammadiyah, tingkat resistensi kepada Haedar Nashir sangat rendah. Kalaupun ada penolakan sebagaimana 'serangan' yang muncul menjelang

pemilihan hanyalah karena Haedar dianggap moderat, karena anti-penerapan syariah.

Tetap ingin menjaga netralitas Muhammadiyah di tengah benturan dan hantaman dinamika global, Haedar paham perjalanan ke depan sebagai Ketua Umum Persyarikatan akan penuh onak duri. "Namun saya yakin, di antara 13 terpilih itu ada ide-ide dan tanggung jawab serta menjaga keseimbangan untuk tetap menjadi kekuatan dakwah. Selain tentu tetap menjaga jarak dengan partai politik manapun. Pengalaman sudah mengajarkan kepada kami untuk ketika kami berada di dalam tubuh Masyumi. Dan kami tidak ingin jatuh yang ketiga kali, sehingga telah lahir Khittah 1971 di Makassar. Kalau terlalu banyak perilaku pragmatis dan sampai over dosis, ini yang akan menjadi masalah," tambahnya. (Fsy)-d

Suara Rakyat

Kirim SMS ke 0815 797 3333

Manajemen Pola Pengairan



Ilustrasi : Arko

PERLU dipikirkan rekayasa manajemen pengairan dalam penanggulangan kekeringan akibat kemarau panjang dengan revitalisasi sabuk hijau/hutan, situ, embung, sistem drainase, penertiban sumur dalam, rekayasa hujan buatan. Yang jelas kita harus bersahabat dengan alam dan tidak menjadi tamak!

+62812294XXXX

KURS JUAL RUPIAH TERHADAP DOLAR AS



Prakiraan Cuaca JUMAT, 7 AGUSTUS 2015

WILAYAH	CUACA	SUHU	ARAH ANGIN
DIY	Cerah Berawan Sore - Malam	22°C - 33°C	Timur - Selatan Kec. Angin 03-28 km/jam
Banyuwang Cilacap	Cerah Berawan Pagi - Malam	22°C - 33°C	Selatan Kec. Angin 20 km/jam

Sumber: Seksi Meteorologi Lamid Adisutjipto Yogyakarta - Stasiun Meteorologi Cilacap

Grafis: Arko